

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Perkebunan kelapa sawit yang selama ini dianggap sebagai sumber petaka, merusak alam, dan suka mengeksploitasi serta merampas tanah ulayat rakyat, pekerja juga terkadang dipandang sebelah mata saja dan bahkan diperlakukan secara tidak adil dan tidak manusiawi, kejadian yang sama tidak terjadi di perkebunan kelapa sawit PT Tidar Kerinci Agung (TKA).

Berdasarkan hasil penelitian pemilik PT TKA sangat memperhatikan kesejahteraan pekerjanya dan tidak berbuat semena-mena kepada pekerjanya. Pekerja PT TKA juga sering membanding-bandingkan sistem kerja yang diterapkan pada PT TKA sebelum dijual dengan yang setelah dijual, mereka merasakan perbedaan yang sangat mencolok, sehingga mereka lebih sejahtera pada sistem PT TKA sebelum dijual dibandingkan dengan sesudah dijual. Bahkan ada yang mengatakan bahwa sampulnya saja yang PT TKA lama, namun kenyataannya PT TKA yang sudah dijual tidak ada bedanya dengan perusahaan perkebunan lain yang menyengsarakan pekerjanya, padahal peran pekerja sangat penting dalam mencapai keuntungan bagi setiap perusahaan.

PT TKA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Talao Sungai Kunit, Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kabupaten Solok Selatan. Sejauh penelitian yang saya lakukan PT TKA justru dapat meningkatkan kesejahteraan pekerjanya. Hal ini dibuktikan dari adanya pemberian fasilitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan pekerjanya, seperti pemberian gaji/upah yang sesuai dengan hasil

kerja, penyediaan jaminan sosial, penyediaan fasilitas kesehatan, pemberian fasilitas rumah, penyediaan fasilitas pendidikan bagi anak-anak pekerja PT TKA.

PT TKA juga menyediakan umrah gratis bagi pekerjanya sebagai bentuk perwujudan dana CSR. Program umrah gratis ini menjadi hal yang menarik karena pemilik PT TKA yaitu Hashim Djojohadikusumo bukan penganut agama islam, namun beliau secara sadar mengadakan program tersebut sebagai salah satu bentuk untuk menyejahterakan pekerjanya.

Kesehatan pekerja PT TKA juga diperhatikan oleh pemilik PT TKA dengan menyediakan poliklinik gratis sebagai tempat pemeriksaan kesehatan dan pengobatan pekerja PT TKA yang sakit dan untuk pekerja PT TKA yang harus dirujuk ke rumah sakit maka juga disediakan biaya yang ditanggung oleh pemilik PT TKA sehingga dapat meringankan beban pekerja. Biaya pengobatan yang ditanggung oleh pemilik PT TKA tidak hanya disediakan untuk pekerja PT TKA saja, namun juga disediakan untuk setiap tanggungan seperti istri dan anak-anak pekerja PT TKA.

PT TKA juga memperhatikan pendidikan anak-anak pekerja PT TKA dengan menyediakan sekolah gratis, bantuan biaya pendidikan kuliah dan memberikan makanan tambahan, seragam, dan sepatu untuk anak-anak pekerja PT TKA. Pemberian umrah gratis dan penyediaan fasilitas lainnya seperti yang diuraikan diatas merupakan bentuk dan upaya pemilik PT TKA untuk menyejahterakan pekerjanya.

Pada akhirnya, tandan berduri yang berada ditempat lain menusuk pekerja dengan duri-durinya, maka di PT TKA duri-durinya patah tak berdaya. Tandan buah segar justru dapat dinikmati dan menyejahterakan mereka.